

## Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Kepala Puskesmas Di Kecamatan Medan Baru Menggunakan Metode Profile Matching

Nurya Yunita \*, Kamil Erwansyah, S.Kom., M.Kom \*\*, Tugiono, S.Kom., M.Kom \*\*

\*Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

\*\* Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

Article Info	ABSTRACT
<p><i>Article history:</i></p> <hr/> <p><b>Keyword:</b> <i>Sistem Pendukung Keputusan, Metode Profile Matching(PM), Pemilihan Kepala Puskesmas</i></p>	<p><i>Puskesmas merupakan garda depan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Dalam hal ini Kepala puskesmas berperan penting dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara, Permasalahan yang dihadapi oleh pihak Puskesmas Kecamatan Medan Baru masih menggunakan cara manual terutama dalam menentukan calon Kepala Puskesmas Medan Baru, penyelenggaraan pemilihan kepala puskesmas ini dilaksanakan secara berjenjang dengan melalui proses verifikasi administrasi ditingkat puskesmas dan dilanjutkan dengan pengiriman usulan calon kepala puskesmas yang telah lulus seleksi</i></p> <p><i>Solusi dari permasalahan di atas adalah Puskesmas Kecamatan Medan Baru memerlukan sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam mengambil keputusan dengan menggunakan metode Profile Matching(PM) untuk menentukan kepala Puskesmas Kecamatan Medan Baru.</i></p> <p><i>Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem berbasis komputer yang dapat menyelesaikan masalah tersebut. untuk menentukan siapa yang akan menjadi Kepala Puskesmas Medan baru,diharapkan dapat membantu pihak puskesmas dalam menentukan Kepala Puskesmas.</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2020 STMIK Triguna Dharma. All rights reserved.</i></p>
<p><b>Corresponding Author:</b></p> <p>Nama : Nurya Yunita Kampus : STMIK Triguna Dharma Program Studi : Sistem Informasi E-mail : <a href="mailto:nuryayunita3@gmail.com">nuryayunita3@gmail.com</a></p>	

### 1. PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan garda depan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Dalam hal ini Kepala puskesmas berperan penting dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara yang ada di lingkungan kerja Puskesmas Kecamatan Medan Baru. Dengan begitu mutu pelayanan yang sesuai dengan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai sesuai dengan fungsi Puskesmas itu sendiri selain itu ada beberapa kendala dalam menentukan setiap Kepala Puskesmas, salah satunya dicabang Medan Baru yaitu masih melihat dari sisi pengalaman dan pendidikan serta belum adanya sistem yang mendukung penentuan Kepala Puskesmas tersebut.

Permasalahan yang dihadapi oleh pihak Puskesmas Kecamatan Medan Baru masih menggunakan cara manual terutama dalam menentukan calon Kepala Puskesmas Medan Baru, penyelenggaraan pemilihan kepala puskesmas ini dilaksanakan secara berjenjang dengan melalui proses verifikasi administrasi ditingkat puskesmas dan dilanjutkan dengan pengiriman usulan calon kepala puskesmas yang telah lulus seleksi verifikasi administrasi ke dinas kesehatan kota, ditingkat dinas kesehatan kota medan baru, selanjutnya dilaksanakan verifikasi berkas administrasi dan penilaian dengan menggunakan bobot dan komponen penilaian yang mengacu pada pedoman ini, selanjutnya kepala puskesmas dari dinas kesehatan di kecamatan medan baru akan diusulkan ke dinas kesehatan provinsi untuk dilakukan pendataan terhadap kepala puskesmas yang terpilih. Salah satu solusi untuk menentukan calon Kepala Puskesmas yaitu dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan [1].

Decision Support System (Sistem Pendukung Keputusan) adalah system berbasis komputer yang mampu memecahkan masalah manajemen dalam menghasilkan alternatif terbaik untuk mendukung keputusan yang diambil oleh pengambil keputusan. Dalam SPK menggunakan metode metode dalam memutuskan yang menjadi alternatif terbaik, seperti pada penelitian Deri Ridho [2] dan penelitian Rani Irma [3] yang mengangkat penelitian tentang sistem pendukung keputusan dengan metode profile Matching.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan atau biasa disebut dengan *Decision Support System* dibuat tahun 1971 oleh G. Anthony Gorry dan Michael S. Scott Morton yang memiliki istilah yaitu *Management Decision System* dimana tujuannya agar dapat membantu para petinggi terhadap keputusan yang masalahnya kurang jelas sehingga tidak ada solusi yang diperoleh [4].

Sistem pendukung keputusan adalah bagian dari sistem informasi yang didalamnya terdapat basis pengetahuan untuk mendukung pengambilan keputusan suatu instansi [5].

Menurut Man dan Watson, Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem yang bisa membantu dalam pengambilan keputusan melalui penggunaan data dan model keputusan agar masalah dapat terpecahkan baik yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur [6].

Menurut Little, Sistem Pendukung Keputusan mempunyai konsep yakni berupa sistem yang memanfaatkan komputerisasi sehingga mengeluarkan berbagai macam alternatif keputusan untuk membantu menyelesaikan masalah dengan penggunaan informasi dan model [7].

#### 2.1.1 Tujuan Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Kusriani, Tujuan dari Sistem Pendukung Keputusan adalah sebagai berikut [8] :

1. Membantu manajer dalam pengambilan keputusan atas masalah semistruktur
2. Memberikan dukungan atas pertimbangan manajer dan bukannya dimaksudkan untuk menggantikan fungsi manajer.
3. Peningkatan produktivitas.
4. Berdaya saing.

### 2.2 Kepala Puskesmas

Kepala Puskesmas adalah penanggung jawab pembangunan kesehatan di tingkat kecamatan, Sedangkan Dokter Puskesmas adalah tenaga kesehatan yang berkerja di Puskesmas yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pelayanan kesehatan kepada Masyarakat pada sarana pelayanan kesehatan.

Kepemimpinan kepala Puskesmas adalah memberikan motivasi, arahan atau tuntunan kepada tenaga kerja dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan adalah sebagai kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah tercapainya tujuan yang diinginkan [9].

Kepala puskesmas berperan sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan semua kegiatan yang mencakup kinerja perawat serta bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pencatatan dan pelaporan puskesmas serta memberikan bimbingan kepada pemegang program P2TB puskesmas dan koordinator sistem pencatatan dan pelaporan puskesmas dan bertanggung jawab atas apa yang dialami oleh pasien [10].

### 2.3 Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)

Puskesmas merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang pelayanan jasa kesehatan masyarakat. Pada zaman sekarang telah banyak di bangun Rumah Sakit akan tetapi di daerah pelosok atau desa yang ada masih Puskesmas yang berfungsi sebagai usaha preventif (pencegahan) dan operatif (penanggulangan) terhadap upaya-upaya kesehatan masyarakat. Semakin banyak Rumah Sakit dan Puskesmas yang dibangun maka sangatlah penting jika pihak Puskesmas berfikiran untuk meningkatkan mutu dari Puskesmas tersebut [11].

### 2.4 Metode Profile Matching (PM)

Profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang

dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk karyawan menempati posisi tersebut [12].

Berikut merupakan langkah-langkah dalam penyelesaian metode *profile matching* yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan variable-variabel pemetaan Gap kompetensi Menentukan aspek-aspek yang akan digunakan dalam memproses nilai karyawan.
2. Menghitung hasil pemetaan Gap kompetensi Yang dimaksud dengan Gap disini adalah beda antara profil karyawan dengan profil standar yang diharapkan atau dapat ditunjukkan pada rumus di bawah ini :

$$\text{Gap} = \text{Profil karyawan} - \text{Profil standar} \dots\dots\dots (1)$$

Profil karyawan yaitu nilai-nilai yang diperoleh dari karyawan sedangkan profil standar yaitu nilai standar yang ditentukan terlebih dahulu. Setelah diperoleh gap pada masing-masing karyawan, setiap profil karyawan diberi bobot nilai dengan patokan Kemudian setiap aspek dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok *Core Factor* dan *Secondary Factor*. Perhitungan *core factor* ditunjukkan menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{NCF} = \frac{\sum Nc}{\sum Ic} \dots\dots\dots (2)$$

NCF = nilai rata-rata core factor  
 NC = Jumlah total nilai core factor  
 IC = Jumlah item core fator

Sementara untuk perhitungan *secondary factor* bisa ditunjukkan dengan rumus berikut :

$$\text{NSF} = \frac{\sum Ns}{\sum Is} \dots\dots\dots (3)$$

NSF = nilai rata-rata secondary factor  
 NS = Jumlah total nilai Secondary factor  
 IS = Jumlah item Secondary fator

Setelah perhitungan *Core factor* dan *Secondary factor*, kemudian menghitung Nilai total berdasarkan dari persentase dari core dan secondary yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profil. Contoh perhitungan bisa dilihat pada rumus dibawah ini

$$(x)\% \text{ NCF (Nilai Rata-rata core factor)} + (x) \% \text{ NSF (Nilai Rata-rata secondary factor)} = \text{N (Total dari aspek)} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

(x)% : Nilai Persen yang Diinputkan Terakhir perhitungan Ranking, perhitungan tersebut bisa ditunjukkan dengan rumus dibawah ini

$$\text{Ranking} = (x) \% \text{ N1} + (x) \% \text{ N2} + (x) \% \text{ N3} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan :

N1,N2,N3 : Nilai aspek yang sudah dihitung total

(x)% : Nilai persen yang diinputkan

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

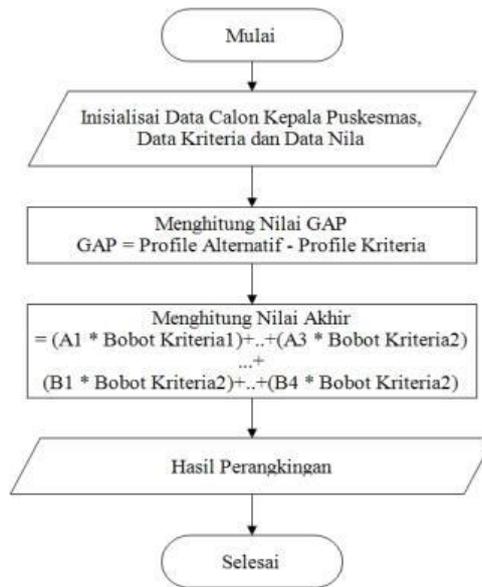
#### 3.1 Analisa Permasalahan

Puskesmas merupakan garda depan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Dalam hal ini Kepala puskesmas berperan penting dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara yang ada di lingkungan kerja khususnya pada Puskesmas Kecamatan Medan Baru, Dengan begitu mutu pelayanan yang sesuai dengan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai sesuai dengan fungsi Puskesmas itu sendiri selain itu ada beberapa kendala dalam menentukan setiap Kepala Puskesmas, salah satunya dicabang Medan Baru yaitu masih melihat dari sisi pengalaman dan pendidikann serta belum adanya sistem yang mendukung penentuan Kepala Puskesmas tersebut.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem berbasis komputer yang dapat menyelesaikan masalah tersebut. Untuk menentukan siapa yang akan menjadi Kepala Puskesmas Medan baru yaitu menggunakan *Decision Support System* (Sistem Pendukung Keputusan).

**3.1.1 Flowchart Metode Profile Matching (PM)**

*Flowchart* merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program kerja. Berikut ini adalah *flowchart* dari metode *Profile Matching* yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. *Flowchart* Algoritma

Dalam merancang sistem pendukung keputusan untuk menentukan Kepala Puskesmas ada beberapa kriteria, Adapun kriteria yang telah diterapkan pada Puskesmas Kecamatan Medan Baru dalam hal menentukan Kepala Puskesmas yaitu:

**3.1.2 Menentukan Kriteria**

Ada dua kriteria yang digunakan yaitu kriteria Standart yang memiliki tiga sub kriteria dan Perilaku yang juga memiliki empat sub kriteria, yang dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan calon Kepala Puskesmas pada Puskemas di Kecamatan Medan Baru:

Tabel 3.1 Kriteria Utama

Kode Kriteria	Keterangan Sub Kriteria	Kriteria
A1	Pendidikan	Standart (Core Factor)
A2	Masa Kerja	
A3	Ikut Pelatihan	

Tabel 3.2 Kriteria Pendukung

Kode Kriteria	Keterangan Sub Kriteria	Kriteria
B1	Kedisiplinan	Perilaku (Secondary Factor)
B2	Komunikatif	
B3	Tanggung Jawab	
B4	Pelayanan	

Berdasarkan kriteria diatas yang telah ditentukan maka diperoleh nilai setiap kriteria aspek dalam bentuk nilai, dan akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Konversi Kriteria Utama Pendidikan

No	Pendidikan	Nilai
1	S1 (Strata 1)	1
2	S2 (Strata 2)	2
3	S3 (Strata 3)	3

Tabel 3.4 Konversi Kriteria Utama Masa Kerja

No	Masa Kerja	Nilai
1	1 Tahun	1
2	2 Tahun	2
3	3 Tahun	3
4	> 3 Tahun	4

Tabel 3.5 Konversi Kriteria Utama Ikut Pelatihan

No	Ikut Pelatihan	Nilai
1	Tidak	1
2	Iya	2

Tabel 3.6 Konversi Kriteria Pendukung

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Kurang	1
2	Kurang	2
3	Cukup	3
4	Baik	4
5	Sangat Baik	5

### 3.1.3 Penentuan Bobot Faktor

Dalam penentuan bobot untuk *Core factor* yang diberi 65% sedangkan untuk *Secondary factor* diberi bobot 35%. Bobot *Care factor* lebih banyak dari *Secondary factor* dikarenakan *Care factor* merupakan aspek utama yang akan mempengaruhi dalam memberi keputusan hasil akhir, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Bobot Faktor

No	Faktor	Bobot
1	Standart ( <i>Core Factor</i> )	65%
2	Perilaku ( <i>Secondary Factor</i> )	35%

### 3.1.4 Data Alternatif dan Nilai Alternatif

Adapun penilaian yang telah diberikan kepada calon Kepala Puskesmas berdasarkan data Kriteria Standart (*Core Factor*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Penilaian Calon Kepala Puskesmas

No	Alternatif	Standart		
		A1	A2	A3
1	Agung Setiawan	S1	3 Tahun	Ya
2	Muhammad Arifin	S1	5 Tahun	Ya
3	Kevin Banjarnahor	S1	3 Tahun	Tidak
4	Muhammad Yusuf	S2	5 Tahun	Ya
5	Maulidia Damanik	S2	1 Tahun	Tidak
6	Rizal Simatupang	S1	2 Tahun	Tidak
7	Markus Simbolon	S1	2 Tahun	Ya

Adapun penilaian yang telah diberikan kepada calon Kepala Puskesmas berdasarkan data Kriteria Perilaku (*Secondary Factor*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Penilaian Calon Kepala Puskesmas

No	Alternatif	Perilaku			
		B1	B2	B3	B4
1	Agung Setiawan	Baik	Kurang	Baik	Baik
2	Muhammad Arifin	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
3	Kevin Banjarnahor	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
4	Muhammad Yusuf	Baik	Kurang	Cukup	Kurang
5	Maulidia Damanik	Baik	Baik	Kurang	Cukup
6	Rizal Simatupang	Sangat Baik	Cukup	Baik	Cukup
7	Markus Simbolon	Cukup	Cuku	Sangat Baik	Baik

Setelah diketahui data penilaian pegawai, langkah selanjutnya adalah mengkonversi data ke nilai angka sesuai data Kriteria Utama dan Kriteria Pendukung.

Tabel 3.10 Penilaian Calon Kepala Puskesmas (*Core Factor*)

No	Alternatif	Standart		
		A1	A2	A3
1	Agung Setiawan	1	3	2
2	Muhammad Arifin	1	4	2
3	Kevin Banjarnahor	1	3	1
4	Muhammad Yusuf	2	4	2
5	Maulidia Damanik	2	1	1
6	Rizal Simatupang	1	2	1
7	Markus Simbolon	1	2	2

Adapun penilaian yang telah diberikan kepada calon Kepala Puskesmas berdasarkan data Kriteria Perilaku (*Secondary Factor*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Penilaian Calon Kepala Puskesmas (*Secondary Factor*)

No	Alternatif	Perilaku			
		B1	B2	B3	B4
1	Agung Setiawan	4	2	4	4
2	Muhammad Arifin	2	4	3	2
3	Kevin Banjarnahor	3	3	2	3
4	Muhammad Yusuf	4	2	3	2
5	Maulidia Damanik	4	4	2	3
6	Rizal Simatupang	5	3	4	3
7	Markus Simbolon	3	3	5	4

### 3.1.5 Pemetaan GAP

Nilai Kepala Puskesmas didapat dari tabel yang telah ditentukan dari tempat riset. Adapun nilai pencapaian atau nilai profile merupakan nilai minimum yang harus dimiliki para calon Kepala Puskesmas agar terpilih menjadi Kepala Puskesmas.

Tabel 3.12 Nilai Profile Pencapaian (Aspek Standart)

Aspek Standart ( <i>Core Factor</i> )		Nilai Profile
A1	Pendidikan	4
A2	Masa Kerja	3
A3	Ikut Pelatihan	5

Tabel 3.13 Nilai Profile Pencapaian (Aspek Perilaku)

Aspek Perilaku ( <i>Secondary Factor</i> )		Nilai Profile
B1	Kedisiplinan	4
B2	Komunikatif	3
B3	Tanggung Jawab	5
B4	Pelayanan	4

Keterangan :

Nilai Profile didapatkan dari hasil observasi dan data yang diberikan oleh pihak puskesmas medan baru yaitu dengan Ibu Rehulina Ginting M.Kes selaku Ka.UPT.Puskesmas Padang Bulan. Setelah mendapatkan nilai *profile* dan nilai dari calon Kepala Puskesmas serta boobt dari setiap aspek tahap selanjutnya adalah menghitung nilai GAP. Dengan rumus,  $GAP = \text{Nilai Kriteria} - \text{Nilai Profile}$ .

Tabel 3.14 Nilai GAP Aspek Standart (*Core Factor*)

No	Alternatif	Standart			
		A1	A2	A3	
1	Agung Setiawan	1	3	2	
2	Muhammad Arifin	1	4	2	
3	Kevin Banjarnahor	1	3	1	
4	Muhammad Yusuf	2	4	2	
5	Maulidia Damanik	2	1	1	
6	Rizal Simatupang	1	2	1	
7	Markus Simbolon	1	2	2	
	Nilai Profile	4	3	5	
1	Agung Setiawan	-3	0	-3	Nilai GAP
2	Muhammad Arifin	-3	1	-3	
3	Kevin Banjarnahor	-3	0	-4	
4	Muhammad Yusuf	-2	1	-3	
5	Maulidia Damanik	-2	-2	-4	
6	Rizal Simatupang	-3	-1	-4	
7	Markus Simbolon	-3	-1	-4	

Tabel 3.15 Nilai GAP Aspek Perilaku (*Secondary Factor*)

No	Alternatif	Perilaku				
		B1	B2	B3	B4	
1	Agung Setiawan	4	2	4	4	
2	Muhammad Arifin	2	4	3	2	
3	Kevin Banjarnahor	3	3	2	3	
4	Muhammad Yusuf	4	2	3	2	
5	Maulidia Damanik	4	4	2	3	
6	Rizal Simatupang	5	3	4	3	
7	Markus Simbolon	3	3	5	4	
	Nilai Profile	4	3	5	4	
1	Agung Setiawan	0	-1	-1	0	Nilai GAP
2	Muhammad Arifin	-2	1	-2	-2	
3	Kevin Banjarnahor	-1	0	-3	-1	
4	Muhammad Yusuf	0	-1	-2	-2	
5	Maulidia Damanik	0	1	-3	-1	
6	Rizal Simatupang	1	0	-1	-1	
7	Markus Simbolon	-1	0	0	0	

Setelah mendapatkan nilai GAP, tahapan selanjutnya adalah mencari bobot dari setiap nilai. Bobot nilai didapatkan dari tabel bobot nilai dibawah ini:

Tabel 3.16 Tabel Nilai Bobot GAP

No	Selisih	Nilai Bobot	Keterangan
1	0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat level
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat level
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat level
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat level
6	3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat level
7	-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat level
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat level
9	-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat level

Berdasarkan tabel mapping GAP maka diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 3.17 Nilai Bobot Aspek Standart

No	Alternatif	Standart		
		A1	A2	A3
1	Agung Setiawan	2	5	2
2	Muhammad Arifin	2	4,5	2
3	Kevin Banjarnahor	2	5	1
4	Muhammad Yusuf	3	4,5	2
5	Maulidia Damanik	3	3	1
6	Rizal Simatupang	2	4	1
7	Markus Simbolon	2	4	2

Tabel 3.18 Nilai Bobot Aspek Perilaku

No	Alternatif	Perilaku			
		B1	B2	B3	B4
1	Agung Setiawan	5	4	4	5
2	Muhammad Arifin	3	4,5	3	3
3	Kevin Banjarnahor	4	5	2	4
4	Muhammad Yusuf	5	4	3	3
5	Maulidia Damanik	5	4,5	3	4
6	Rizal Simatupang	4,5	5	4	4
7	Markus Simbolon	4	5	5	5

### 3.1.6 Perhitungan Core dan Secondary Factor

Untuk mencari nilai *Core Factor*, jumlah dari nilai bobot tiap aspek per orang di rata-ratakan kemudian setelah di dapat hasil rata-rata tahapan selanjutnya adalah mencari nilai akhir. Hasil akhir merupakan perkalian nilai rata-rata dengan bobot *Core Factor* 65%, sedangkan bobot dari *Secondary Factor* adalah 35%. Berikut adalah tabel perhitungan untuk mencari *Core Factor* dan *Secondary Factor* serta nilai akhirnya.

Tabel 3.19 Perhitungan *Core Factor* dan Nilai Akhirnya

No	Alternatif	Standart			Rata-rata	Nilai Akhir
		A1	A2	A3		
1	Agung Setiawan	2	5	2	3,00	$3,00 \times 65\% = 1,95$
2	Muhammad Arifin	2	4,5	2	2,66	$2,66 \times 65\% = 1,73$
3	Kevin Banjarnahor	2	5	1	2,66	$2,66 \times 65\% = 1,73$
4	Muhammad Yusuf	3	4,5	2	3,00	$3,00 \times 65\% = 1,95$
5	Maulidia Damanik	3	3	1	2,33	$2,33 \times 65\% = 1,52$
6	Rizal Simatupang	2	4	1	2,33	$2,33 \times 65\% = 1,52$
7	Markus Simbolon	2	4	2	2,66	$2,66 \times 65\% = 1,73$

Tabel 3.20 Perhitungan *Secondary Factor* dan Nilai Akhirnya

No	Alternatif	Perilaku				Rata-rata	Nilai Akhir
		B1	B2	B3	B4		
1	Agung Setiawan	5	4	4	5	4,50	$4,50 \times 35\% = 1,58$
2	Muhammad Arifin	3	4,5	3	3	3,25	$3,25 \times 35\% = 1,14$
3	Kevin Banjarnahor	4	5	2	4	3,75	$3,75 \times 35\% = 1,31$
4	Muhammad Yusuf	5	4	3	3	3,75	$3,75 \times 35\% = 1,31$
5	Maulidia Damanik	5	4,5	3	4	3,75	$3,75 \times 35\% = 1,31$
6	Rizal Simatupang	4,5	5	4	4	4,25	$4,25 \times 35\% = 1,49$
7	Markus Simbolon	4	5	5	5	4,75	$4,75 \times 35\% = 1,66$

Setelah mendapatkan nilai akhir dari setiap *factor*, langkah selanjutnya adalah mencari nilai total akhir untuk mendapatkan keputusan siapa yang layak menjadi Kepala Puskesmas di Kecamatan Medan Baru. Rumus untuk mencari total nilai adalah dengan menjumlahkan setiap *factor*, berikut hasil dari nilai akhirnya:

Tabel 3.21 Perhitungan *Secondary Factor* dan Nilai Akhirnya

No	Alternatif	Nilai Core Factor	Nilai Secondary Factor	Total Nilai Akhir
1	Agung Setiawan	1,95	1,58	3,53
2	Muhammad Arifin	1,73	1,14	2,87
3	Kevin Banjarnahor	1,73	1,31	3,04
4	Muhammad Yusuf	1,95	1,31	3,26
5	Maulidia Damanik	1,52	1,31	2,83
6	Rizal Simatupang	1,52	1,49	3,01
7	Markus Simbolon	1,73	1,66	3,39

Setelah didapat nilai akhir setiap alternatif, langkah selanjutnya adalah perankingan. Pada kasus ini alternatif dengan nilai tertinggi di nyatakan layak menjadi Kepala Puskesmas di Kecamatan Medan Baru.

Tabel 3.22 Hasil Perangkingan

No	Alternatif	Total Nilai Akhir	Keterangan
1	Markus Simbolon	3,39	Rangking 1
2	Agung Setiawan	3,53	Rangking 2
3	Muhammad Yusuf	3,26	Rangking 3
4	Kevin Banjarnahor	3,04	Rangking 4
5	Rizal Simatupang	3,01	Rangking 5
6	Muhammad Arifin	2,87	Rangking 6
7	Maulidia Damanik	2,83	Rangking 7

#### 4. HASIL

##### 1. Tampilan *Form Login*

*Form* ini memiliki fungsi untuk mengakses sistem bagi pengguna. Berikut ini adalah tampilan dari *form login*:


Gambar 2. Tampilan *Form Login*

##### 2. Tampilan *Form Menu Utama*

*Form* ini merupakan bagian depan dari sistem yang telah dirancang sebelum masuk pada proses perhitungan dan laporan. Berikut ini adalah tampilan dari *form menu utama*:


Gambar 3. Tampilan *Form Menu Utama*

*Title of manuscript is short and clear, implies research results (First Author)*

### 3. Tampilan *Form* Data Alternatif

*Form* ini merupakan tampilan untuk menginput data-data calon kepala puskesmas yang mendaftar dan yang akan dilakukan oleh pengguna sistem. Berikut ini adalah tampilan dari *form* data alternatif :

No	Id Pasien	Nama	Kelamin	Alamat	Telp
1	A01	Agung Setiawan	Laki-laki	Jl. Medan - Tebing ...	085266313171
2	A02	Muhammad Arifin	Laki-laki	Jl. Setia Budi No. 176	081397238326
3	A03	Kevin Banjarnahor	Laki-laki	Komplek Citra Wisa...	081879757600
4	A04	Muhammad Yusuf	Laki-laki	Jl. Jamin Ginting Gg...	085266313171
5	A05	Maulidia Damanik	Laki-laki	Jl. Sei Blutu No. 87	081397238326
6	A06	Rizal Simatupang	Laki-laki	Jl. Pasar Baru No. 75	081879757698
7	A07	Markus Simbolon	Laki-laki	Jl. EKa warni Gg. S...	085266313171

Gambar 4. Tampilan *Form* Data Alternatif

### 4. Tampilan *Form* Data Kriteria

*Form* ini merupakan tampilan untuk menginput data-data kriteria apa saja yang digunakan dalam pemilihan calon kepala puskesmas yang mendaftar. Berikut ini adalah tampilan dari *form* data kriteria :

No	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Keterangan	Profile K
1	A1	Pendidikan	Core Factor	4
2	A2	Masa Kerja	Core Factor	3
3	A3	Ikut Pelatihan	Core Factor	5
4	B1	Kedisiplinan	Secondary ...	4
5	B2	Komunikatif	Secondary ...	3

Gambar 5. Tampilan *Form* Data Kriteria

### 5. Tampilan *Form* Data Penilaian

*Form* ini berfungsi untuk melakukan proses penilaian terhadap calon kepala pukesmas menggunakan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Berikut ini adalah tampilan dari *form* proses penilaian :

No	Id Alternatif	Nama	Pendidikan	Masa Kerja	Ikut Pelatihan	Kedisiplinan	Komunikatif	Tanggung...	Pelayanan
1	A01	Agung Setiawan	S1 (Strata 1)	3 Tahun	Ya	Baik	Kurang	Baik	Baik
2	A02	Muhammad Arfin	S1 (Strata 1)	> 3 Tahun	Ya	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
3	A03	Kevin Banjamahor	S1 (Strata 1)	3 Tahun	Tidak	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
4	A04	Muhammad Yusuf	S2 (Strata 2)	> 3 Tahun	Ya	Baik	Kurang	Cukup	Kurang
5	A05	Maulidia Damanik	S2 (Strata 2)	1 Tahun	Tidak	Baik	Baik	Kurang	Cukup
6	A06	Rizal Simatupang	S1 (Strata 1)	2 Tahun	Tidak	Sangat Baik	Cukup	Baik	Cukup
7	A07	Markus Simbolon	S1 (Strata 1)	2 Tahun	Tidak	Cukup	Cukup	Sangat B...	Baik

Gambar 6. Tampilan *Form* Data Penilaian

6. Tampilan Halaman Analisis AHP

*Form* ini berfungsi untuk melakukan proses perhitungan pada sistem yang menggunakan metode Profile Matching. Berikut ini adalah tampilan dari *form* proses perhitungan :

Data Penilaian				Standart				Perilaku					
No	Id Alternatif	Nama Alternatif		A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4			
1	A01	Agung Setiawan		1	3	-2	4	2	4	4			
2	A02	Muhammad Ar...		1	4	2	2	4	3	2			
3	A03	Kevin Banjama...		1	3	1	3	3	2	3			
4	A04	Muhammad Y...		2	4	2	4	2	3	2			
5	A05	Maulidia Dam...		2	1	1	4	4	2	3			
6	A06	Rizal Simatup...		1	2	1	5	3	4	3			
7	A07	Markus Simbol...		1	2	2	3	3	5	4			

Nilai Profile							
A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4	
4	3	5	4	3	5	4	

Mapping GAP Nilai Bobot												
A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4	Rata2A	Rata2B	Nilai Akhie A	Nilai Akhie B		
2	5	2	5	4	4	5	3	4.5	1.95	1.58		
2	4.5	2	3	4.5	3	3	2.8333	3.375	1.94	1.18		
2	5	1	4	5	2	4	2.6666	3.75	1.73	1.31		
3	4.5	2	5	4	3	3	3.1666	3.75	2.06	1.31		
3	3	1	5	4.5	2	4	2.3333	2.875	1.52	1.36		
2	4	1	4.5	5	4	4	2.3333	4.375	1.52	1.53		
2	4	2	4	5	5	5	2.6666	4.75	1.73	1.66		

Hasil Perangkingan				
No	Id Alternatif	Nama Alternatif	Hasil (A + B)	Keterangan
1	A01	Agung Setiawan	3.53	Rangking 1
2	A07	Markus Simbolon	3.39	Rangking 2
3	A04	Muhammad Yusuf	3.37	Rangking 3
4	A06	Rizal Simatupang	3.05	Rangking 4
5	A03	Kevin Banjama...	3.04	Rangking 5
6	A02	Muhammad Arfin	3.02	Rangking 6
7	A05	Maulidia Damanik	3.00	Rangking 7

Gambar 7. Implementasi *Form* Perhitungan *Profile Matching*

7. Tampilan *Form* Laporan

*Form* ini berfungsi untuk menyampaikan informasi terkait dengan didalam Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan kepala puskesmas medan baru. Berikut ini adalah tampilan dari *form* laporan :

MENETUKAN KEPALA PUSKESMAS BARU DI KECAMATAN MEDAN BARU			
LAPORAN HASIL KEPUTUSAN			
<b>Id_Alnatnif</b>	<b>Nama_Alnatnif</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
A01	Agung Setawan	3,53	Rangking 1
A07	Markus Simbolon	3,39	Rangking 2
A04	Muhammad Yusuf	3,26	Rangking 3
A03	Kevin Barjannahor	3,04	Rangking 4
A06	Rizal Simatupang	3,01	Rangking 5
A02	Muhammad Arifin	2,87	Rangking 6
A05	Maulidia Damanik	2,83	Rangking 7

Gambar 8. Tampilan *Form* Laporan

Sebagai penutup pembahasan dalam penulisan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan atas penulisan dan kemajuan sistem yang dibuat, adapun kesimpulan tersebut adalah

## 5. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian, Dan berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada Bab I sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan metode *profile matching* pada sistem dilakukan dengan cara menginput semua perhitungan metode dan diimplementasikan kedalam sistem yang dirancang, dalam hal ini metode *profile matching* dinyatakan dapat diimplementasikan dalam sistem pendukung keputusan.
2. Untuk merancang suatu aplikasi dibutuhkan berbagai referensi agar dengan mudah diimplementasikan ke pihak yang terkait, berdasarkan rancangan sistem pendukung keputusan pemilihan kepala puskesmas, sistem ini dinyatakan dapat mempermudah dinas kesehatan dalam mengolah data dan mendapatkan informasi secara cepat dan akurat.
3. Untuk menghasilkan system ini maka dilakukan pengelolaan koding berbasis desktop yang sistematis, kemudian merangkai system yang sesuai dengan rancangan yang akan dibuat, menggunakan referensi-referensi berbagai template system yang sudahjadi sehingga hanya menambah dan mengubah isi *Field* sesuai dengan kebutuhan dinas kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah – Nya sehingga dapat menyelesaikan jurnal ilmiah ini dengan baik. Ucapan terima kasih teristimewa ditujukan kepada orang tua, yang sudah mengasuh, membesarkan dan selalu memberikan doa, motivasi serta pengorbanan baik bersifat moril maupun materil yang tidak terhingga selama menjalani pendidikan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga ditujukan terutama kepada Bapak Rudi Gunawan, SE., M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK) Triguna Dharma Medan. Bapak Dr.Zulfian Azmi, ST., M.Kom., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STMIK Triguna Dharma Medan. Bapak Marsono, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma Medan. Bapak Kamil Erwanyah Hadi Nasyuha, S.Kom., M.Kom, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran, arahan dan dukungannya serta motivasi, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Bapak Tugiono, S.Kom., M.Kom, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan tata cara penulisan, saran dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Nasution and M. Syahrizal, "Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Calon Kepala Puskesmas Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (Maut) (Studi Kasus: Puskesmas Desa Lama Sei Lapan)," *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, vol. 3, no. 1, pp. 176–182, 2019, doi: 10.30865/komik.v3i1.1586.
- [2] D. R. Nuari, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Masyarakat Miskin Menggunakan Metode Fuzzy C-Means Dan Profile Matching (Studi)," *Fak. Sains Dan Teknol. Univ. Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, Vol. 01, Pp. 1–7, 2015.
- [3] rani irma Handayani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Dengan Metode Profile Matching Pada Pt. Sarana Inti Persada (Sip)," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 13, no. 1, pp. 28–34, 2017, [Online]. Available: <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/pilar/article/view/332>.
- [4] M. Muslihudin and T. F. Abdillah, "Jurnal TAM.," vol. 2, no. 0, pp. 26–32, 2017.
- [5] N. Sutrikanti, H. Situmorang, Fachrurrazi, H. Nurdianto, and M. Mesran, "Implementasi Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Calon Peserta Cerdas Cermat Tingkat SMA Menerapkan Metode VIKOR," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 5, no. 2407–389X, pp. 109–113, 2018.
- [6] B. S. Irfan Fandinata and Ginting, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Mangga Terunggul Menerapkan Metode SAW dan WASPAS," vol. 2, no. 1, pp. 27–36, 2018.
- [7] F. D. Simamora, L. R. Zebua, and H. S. Simorangkir, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mekanik Terbaik Menerapkan Metode WASPAS," pp 496–500, 2018.
- [8] M. Hardianti, R. Hidayatullah, F. Pratiwi, and A. Hadiansa, "Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp)," *INFORMATIKA*, vol. 9, no. 2, 70, 2017, doi: 10.36723/juri.v9i2.107.
- [9] E. Purwanti and D. Ayubi, "Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Puskesmas Dan Karakteristik Petugas Dengan Kinerja Petugas Gizi," no. September, pp. 164–168, 2008.
- [10] K. E. Nugraini, W. H. Cahyati, and E. Farida, "Evaluasi Input Capaian Case Detection Rate (Cdr) Tb Paru Dalam Program Penanggulangan Penyakit Tb Paru (P2Tb) Puskesmas Tahun 2012 (Studi Kualitatif Di Kota Semarang)," *Unnes J. Public Heal.*, vol. 4, no. 2, pp. 143–152, 2015, doi: 10.15294/ujph.v4i2.5191.
- [11] A. N. Cahyanti and B. E. Purnama, "Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pakis Baru Nawangan," *Speed J. – Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi*, vol. 4, no. 4, pp. 17–21, 2017, doi: 10.3112/SPEED.V4I4.893.
- [12] A. Aris Widodo and M. Misdrum, "Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Mnemon.*, vol. 2, no. 2, pp. 18–23, 2019, doi: 10.36040/mnemonic.v2i2.2259.

**BIOGRAFI PENULIS**

	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Nama</td> <td>:</td> <td>Nurya Yunita</td> </tr> <tr> <td>E-mail</td> <td>:</td> <td><a href="mailto:nuryavunita3@gmail.com">nuryavunita3@gmail.com</a></td> </tr> <tr> <td>T.T.L</td> <td>:</td> <td>Bangun Rejo, 10 Juni 1994</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>:</td> <td>Sistem Informasi</td> </tr> <tr> <td>Mobile</td> <td>:</td> <td>0812-6514-8893</td> </tr> </tbody> </table>	Nama	:	Nurya Yunita	E-mail	:	<a href="mailto:nuryavunita3@gmail.com">nuryavunita3@gmail.com</a>	T.T.L	:	Bangun Rejo, 10 Juni 1994	Program Studi	:	Sistem Informasi	Mobile	:	0812-6514-8893
Nama	:	Nurya Yunita														
E-mail	:	<a href="mailto:nuryavunita3@gmail.com">nuryavunita3@gmail.com</a>														
T.T.L	:	Bangun Rejo, 10 Juni 1994														
Program Studi	:	Sistem Informasi														
Mobile	:	0812-6514-8893														
	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Nama</td> <td>:</td> <td>Kamil Erwansyah, S.Kom., M.Kom</td> </tr> <tr> <td>NIDN</td> <td>:</td> <td>0107088404</td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;">Dosen Tetap Stmik Triguna Dharma Medan</td> </tr> </tbody> </table>	Nama	:	Kamil Erwansyah, S.Kom., M.Kom	NIDN	:	0107088404	Dosen Tetap Stmik Triguna Dharma Medan								
Nama	:	Kamil Erwansyah, S.Kom., M.Kom														
NIDN	:	0107088404														
Dosen Tetap Stmik Triguna Dharma Medan																
	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Nama</td> <td>:</td> <td>Tugiono, S.Kom., M.Kom,</td> </tr> <tr> <td>NIDN</td> <td>:</td> <td>0111068302</td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;">Dosen Tetap Stmik Triguna Dharma Medan</td> </tr> </tbody> </table>	Nama	:	Tugiono, S.Kom., M.Kom,	NIDN	:	0111068302	Dosen Tetap Stmik Triguna Dharma Medan								
Nama	:	Tugiono, S.Kom., M.Kom,														
NIDN	:	0111068302														
Dosen Tetap Stmik Triguna Dharma Medan																